

KODE/NAMA RUMPUN ILMU:571/MANAJEMEN

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISA DAMPAK PERKEMBANGAN SUNGAI MUSI SEBAGAI  
OBJEK WISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI PINGGIRAN SUNGAI MUSI DI PALEMBANG**

**TIM PENGUSUL**

**Drs. MUKRAN, M.B.A**

**NIDN : 0230076101**

**HENNI INDRIYANI, SE, M.Si, Ak**

**NIDN : 0217107301**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**JULI 2014**


HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Analisa Dampak Perkembangan Sungai Musi Sebagai objek Wisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang.

**Peneliti / Pelaksana**  
Nama Lengkap : Drs. MUKRAN M.B.A  
NIDN : 0230076101  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Manajemen  
Nomor HP : 081273641207  
Surel (e-mail) : mukran\_roni@mail.binadarma.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**  
Nama Lengkap : HENNI INDRIYANI S.E., M.Si., Ak.  
NIDN : 0217107301  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Darma

**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 10.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp. 15.000.000,00

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
(P. H. Saksono, Ph.D)  
NIP/NIK 110109348

Palembang, 23 - 6 - 2014,  
Ketua Peneliti,

  
(Drs. MUKRAN M.B.A)  
NIP/NIK

Analisa Dampak Perkembangan Sungai Musi Sebagai Objek Wisata terhadap  
Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pinggiran Sungai Musi di Kota  
Palembang.

Mukran

Henni Indriyani

Abstrak.

Perkembangan objek wisata perlu dukungan masyarakat sekitar. Harus ada hubungan dua arah antara masyarakat dengan pemerintah yang saling menguntungkan. Kota Palembang merupakan salah satu tujuan wisata di Propinsi Sumatera Selatan. Berbagai objek wisata yang telah ditawarkan kepada para pengunjung antara lain wisata sejarah, wisata kuliner dan wisata sungai. Sungai Musi merupakan objek wisata yang memiliki potensi besar. Namun demikian, perlu adanya dukungan dari masyarakat sekitar yang dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. Dukungan akan tercipta apabila masyarakat telah memiliki kebanggaan tersendiri terhadap objek wisata yang ditawarkan. Dengan demikian, perlu diperhatikan hal-hal yang dapat membahagiakan masyarakat sekitar antara lain berbentuk peningkatan penghasilan sebagai akibat dari berkembangnya objek wisata. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak perkembangan sungai Musi sebagai objek wisata di kota Palembang terhadap peningkatan penghasilan masyarakat dipinggiran sungai Musi.

Kata Kunci: wisata, sungai Musi, pendapatan, masyarakat.

## **PRAKATA**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T. atas rahmad dan karunia Nya sehingga laporan kemajuan Penelitian Dosen Pemula dengan judul “Analisa Dampak Perkembangan Sungai Musi Sebagai Objek Wisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang”. ini dapat diselesaikan. Tentu saja penulis menyadari bahwa di dalam laporan ini masih banyak memiliki kekurangan yang masih harus di perbaiki. Oleh karena itu penulis berharap bantuan untuk menyempurnakan laporan ini dari pihak pihak tertentu. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochori Rachman, M.Sc Selaku rektor Universitas Bina Darma
2. Kementrian Pendidkian dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi selaku pihak yang membiayai penelitan ini.
3. DR. Emi Suwarni, SE., M.Si Selaku Sekan Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma.
4. Prihambodo Hendro Saksono, S.T., M.Sc.,Ph.D Selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Bina Darma.

Palembang, Juli 2014

Penulis.

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
Bab I PENDAHULUAN	1
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	3
Bab III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
Bab IV METODE PENELITIAN	8
Bab V HASIL YANG DICAPAI	10
Bab VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	19
Bab VII KESIMPULAN DAN SARAN	20
Daftar Pustaka	

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Hal</b>
Tabel 5.1 Tabel Kolerasi Validitas X	10
Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas X	12
Tabel 5.3 Tabel Kolerasi Validitas Y	13
Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas Y	15
Tabel 5.5 Regresi Linear Sederhana	15
Tabel 5.6 Hasil SPSS Analisis Koefisien	16
Tabel 5.7 Hasil Uji t (Parsial)	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Rekapitulasi Data

## **BAB 1.**

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan wisata yang mendapatkan dukungan masyarakat di sekitar objek wisata akan lebih cepat tercapai. Dukungan masyarakat berupa partisipasi mereka dalam menyediakan apa yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti, ketersediaan makanan dan minuman, terpat bermalam, souvenir, dan kebutuhan lainnya seperti kebersihan dan kenyamanan. Partisipasi masyarakat akan tercipta apa bila masyarakat sekitar mendapatkan manfaat yang berupa peningkatan pendapatan. Sungai Musis merupakan salah satu sungai terpanjang di Indonesia mempunyai keunikan tersendiri. Di sepanjang sungai Musi akan banyak ditemukan beberapa keindahan alam. Selanjutnya juga merupakan sarana transportasi dari beberapa daerah di Sumatera Selatan yang akan menuju ke Kota Palembang. Sepanjang sungai akan banyak terdapat tempat persinggahan.

Kehidupan masyarakat di pinggiran sungai Musi di Kota Palembang sebagian besar masih tergantung dengan aktivitas di sepanjang sungai Musi seperti nelayan, jasa angkutan sungai, pengrajin, pedagang, dan lain lain. Saat sekarang sudah dapat ditemui perkembangan aktivitas bisnis di sepanjang sungai musu seperti pasar terapung, counter pulsa terapung, rumah makan terapung hingga pom bensin terapung. Oleh karena itu dapat di lihat bahwa ada potensi bisnis kecil yang dapat berkembang disepanjang sungai Musi yang dapat dikembangkan. Sekarang ini sudah tersedia banyak transportasi sungai, baik yang khas daerah seperti ketek (perahu kecil) hingga kapal Putri Kembang Dadar.

Program pengembangan wisata sungai Musi di Kota Palembang seharusnya akan dapat memeberikan kebahagiaan tersendiri bagi masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai. Kebahagiaan itu dapat berupa peningkatan pendapatan sebagai akibat dari berkembangnya industri kecil yang menyediakan kebutuhan pengunjung wisata. Selanjutnya, objek wisata di sepanjang sungai Musi seperti Jembatan Ampera yang terkenal, Benteng Kuto Besak (BKB), Pulau Kemaro, dan



objek wisata lainnya merupakan tempat bagi masyarakat untuk menawarkan produk yang mereka hasilkan kepada para pengunjung.

Di sepanjang sungai Musi terutama di Kota Palembang terdapat potensi yang besar bagi pendapatan masyarakat. Penyewaan kamar (home stay), Penyewaan perahu, warung pempek terapung, pusat penjualan souvenir, demonstrasi pembuatan pempek, pembuatan songket, dan kerajinan khas Palembang lainnya yang dapat dilakukan oleh masyarakat sekitar sungai musu. Tentu saja hal ini akan terlihat unqi dan menarik para wisatawan yang sedang menelusuri sungai Musi.

Peran Pemerintah Daerah dan juga peran lembaga swasta untuk memberikan bimbingan bagi masyarakat sekitar sungai Musi untuk memanfaatkan program pengembangan wisata sebagai situasi baru dalam meningkatkan pendapatan mereka. Dengan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat akan menciptakan motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas perkembangan objek wisata di Palembang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang dampak pengembangan wisata sungai Musi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar sungai Musi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Pariwisata**

Istilah pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali atau berputar-putar. Wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain. Kepariwisataan memiliki arti yang sangat luas, dan bukan hanya sekedar bepergian saja, namun juga berkaitan dengan obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi, sarana transportasi yang digunakan, pelayanan, akomodasi, restoran dan rumah makan, hiburan, interaksi sosial antara wisatawan dengan penduduk setempat serta usaha pariwisata. Karena itu pariwisata dapat dipandang sebagai suatu lembaga dengan jutaan interaksi, kebudayaan dengan sejarahnya, kumpulan pengetahuan, dan jutaan orang yang merasa dirinya sebagai bagian dari kelembagaan ini (Purwowibowo, 1998:4), sehingga pariwisata sebagai konsep dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda. Pengertian pariwisata secara luas dapat dilihat dari definisi sebagai berikut :

Menurut A.J. Burkart dan S. Medlik, pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara (dan) dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan tersebut.(Soekadijo,2000:3)

Menurut Prof. Hunziker dan Prof. K. Krapf, pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.(Soekadijo,2000:12)

Menurut World Tourism Organization (WTO) pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya. (Kaseke, 1999)

## **2.2. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.**

Perkembangan objek wisata memiliki tujuan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Teori ekonomi Neo Klasik mengatakan bahwa pembangunan ekonomi ada 2 konsep pokok, yaitu : keseimbangan (equilibrium) dan mobilitas faktor produksi. Artinya sistem perekonomian akan mencapai keseimbangan alamiah jika modal dapat mengalir tanpa adanya pembatasan, sehingga modal akan mengalir dari daerah yang berupah tinggi ke daerah yang berupah rendah. Namun teori ini tidak terlalu memiliki dimensi spasial secara signifikan. (Lincoln, 1999)

Teori basis ekonomi menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi adalah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah. Pertumbuhan industri-industri yang menggunakan sumber daya lokal, termasuk bahan baku dan tenaga kerja untuk di ekspor akan menciptakan peluang kerja dan pendapatan daerah yang lebih besar. Strategi pembangunan yang terfokus kepada pemberian bantuan (aid) kepada dunia usaha yang mempunyai pasar secara nasional maupun internasional dan juga akan dapat meningkatkan pendapatan daerah.

### **2.3 Konsep Pendapatan.**

Menurut Samuelson dan Nordhaus (1997), tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Peranan pengembangan objek wisata merupakan salah satu upaya untuk menawarkan produk dan jasa yang berkaitan dengan pariwisata kepada para pengunjung. Hal ini pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Selanjutnya, pendapatan juga dapat di definisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Adapun menurut Lipsey (1995), pendapatan terbagi dua macam, yaitu pendapatan perorangan dan pendapatan disposable. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga ; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung

oleh rumah tangga ; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Sedangkan menurut Gilarso (1998), pendapatan atau penghasilan adalah sebagai balas karya. Pendapatan sebagai balas karya terbagi dalam beberapa kategori, antara lain :

1. upah/gaji yang merupakan balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang/instansi lain (sebagai karyawan yang dibayar),
2. laba usaha sendiri yaitu balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai pengusaha yang mengorganisir produksi, mengambil keputusan tentang kombinasi faktor produksi serta menanggung resikonya sendiri

Dengan bertambahnya aktivitas masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan tambahan penghasilan akan merangsang mereka untuk menciptakan suatu bentuk usaha bisnis.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan Penelitian:**

Untuk mengetahui Analisa Dampak Perkembangan Sungai Musi Sebagai Objek Wisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang.

#### **3.2. Manfaat Penelitian :**

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak wisata Sungai Musi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pinggiran sungai Musi.
2. Memberikan informasi kepada pihak pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi masyarakat pinggiran sungai Musi dan perkembangan wisata sungai Musi..
3. Memberikan pengaruh pada Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

## **Bab IV**

### **METODE PENELITIAN**

Populasi : Seluruh keluarga yang tinggal di pinggiran sungai Musi di Kota Palembang.

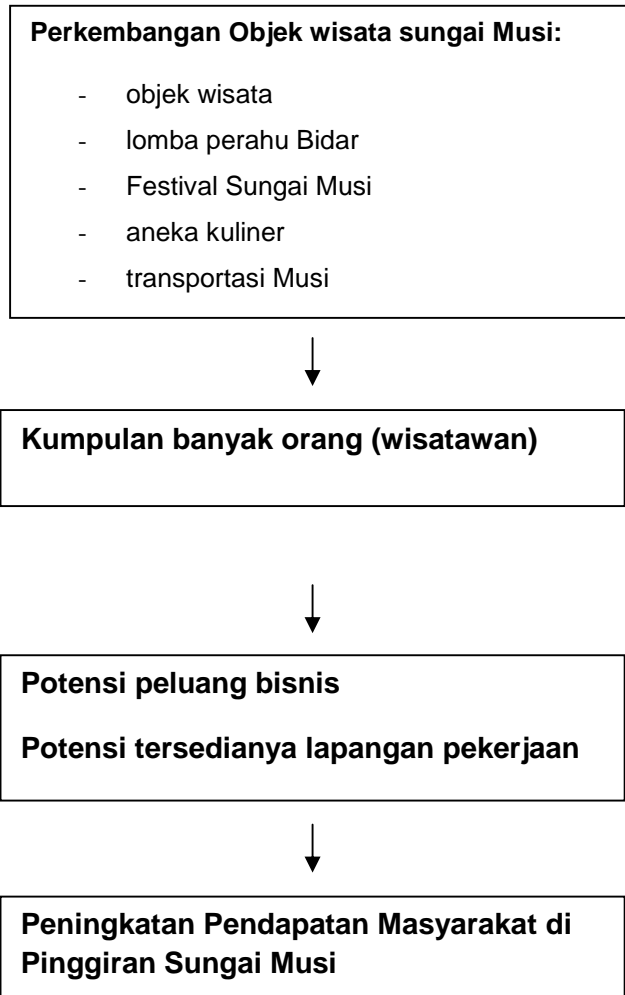
Sampel : Sampel penelitian ini sebanyak 100 kepala keluarga. Cara penentuan sample adalah penentuan sample secara purposive. (purposive sampling). Peneliti sengaja memilih 4 kelurahan yang berada di pinggiran sungai Musi yang dekat dengan objek wisata. Kemudian peneliti memilih 1 RT untuk setiap kelurahan yang berada dipinggiran sungai Musi. Selanjutnya di tentukan 25 kepala keluarga dimasing masing RT tersebut.

Analisa Data : untuk menganalisa data digunakan metode regresi linier sederhana.

Desain Penelitian adalah Penelitian Kausalitas

Penelitian Kausalitas ini untuk meneliti adanya kemungkinan sebab akibat antara variabel pengembangan objek wisata sungai Musi dengan variabel peningkatan pendapatan masyarakat di Pinggiran sungai Musi di Kota Palembang.

## Rancangan Penelitian





## BAB V

### HASIL YANG DICAPAI

#### 5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 5.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas X

Tabel 5.1

Tabel Kolerasi Validitas X

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
Pearson Correlation	,617**	,672**	,617**	,627**	,582**	,551**	,598**	,531**	1
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber data : Hasil Uji SPSS 20.0 (2014)*

Tabel di atas menunjukkan item-item pernyataan yang telah di uji ke Validnya dengan melihat tabel product moment di DF untuk r tabel dengan skala 0.05. jika r hasil > r tabel, maka variabel tersebut valid atau reliabel. Jika r hasil < r tabel maka variabel tersebut tidak valid atau tidak reliabel. Adapun Penjelasan di jelaskan sebagai berikut :

DF (distribusi frekuensi).

**DF 98 = 0.196 (di lihat dari daftar r tabel)**

Adapun Penjelasan tentang tabel di atas ialah menjelaskan tentang butir item pertanyaan yang telah di uji ke Validannya melalui SPSS 20 :

- X1 *r hasil 0.617 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X1 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid.
- X2 *r hasil 0.672 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X2 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- X3 *r hasil 0.617 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X3 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- X4 *r hasil 0.627 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X4 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- X5 *r hasil 0.582 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X5 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- X6 *r hasil 0.551 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X6 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- X7 *r hasil 0.598 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X7 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid

- X8 *r hasil 0.531 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan X8 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid

Dan juga dapat dijelaskan bahwa semua nilai Sig. (significant) yang di dapat dari Uji SPSS 20.0 ini menunjukkan bahwa *Nilai Sig. Hasil lebih kecil < a = 0.05 (5%)* sehingga dapat dijelaskan bahwa semua item Signifikan. Dan juga dapat dikatakan bahwa semua butir item pertanyaan dalam variabel Pengembangan Wisata Sungai Musi semuanya Valid atau relibel karena lebih besar daripada nilai yang telah ditentukan yaitu nilai *r tabel 0.196*.

Adapun hasil pengujian reliabilitas melalui aplha pada Variabel X dalam program SPSS 20.0 ialah sebagai berikut :

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	8

*Sumber data : Hasil Uji SPSS 20.0 (2014)*

Berdasarkan tabel di atas Cronbach's Alpha menunjukan pada angka sebesar 0.743 . Hal tersebut dapat di jelaskan berdasarkan tabel interprestasi kolerasi angka 0.743 menunjukan bahwa alat instrumen yang dipakai dalam penelitian ini **Kuat** karena berada dalam range 0.60-0,799 dengan keterangan **Kuat** .

### 5.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Y

**Tabel 5.3**

**Tabel Kolerasi Validitas Y**

**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y9	Y10	Total
Pearson Correlation	,328**	,413**	,490**	,653**	,526**	,551**	,586**	,461**	,629**	1
Total Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Sumber data : Hasil Uji SPSS 20.0 (2014)**

- Y1 *r hasil 0.328 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y1 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid.
- Y2 *r hasil 0.413 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y2 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- Y3 *r hasil 0.490 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y3 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- Y4 *r hasil 0.653 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y4 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid

- Y5 *r hasil 0.526 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y5 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- Y6 *r hasil 0.551 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y6 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- Y7 *r hasil 0.586 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y7 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- Y9 *r hasil 0.461 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y9 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid
- Y10 *r hasil 0.629 > r tabel 0.196*. perbandingan ini menunjukkan butir pernyataan Y10 lebih besar r hasil daripada r tabel yang telah di tentukan. Maka dapat dijelaskan item pertanyaan tersebut valid

Sama seperti pada Variabel sebelumnya Pengembangan Wisata Sungai Musi pada Variabel Peningkatan Pendapatan Masyarakat ini pun menunjukkan bahwa semua nilai Sig. Yang di dapat  $0.00 < 0.05$  (5%) sehingga dapat dikatankan bahwa semua item pernyataan saling berhubungan secara signifikan serta dapat dikatakan bahwa item pertanyaan yang ada pada variabel ini Valid.

**Tabel 5.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	10

*Sumber data : SPSS 20.0 (2014)*

Berdasarkan tabel di atas Cronbach's Alpha menunjukkan pada angka sebesar 0.713 . Hal tersebut dapat di jelaskan berdasarkan tabel interpretasi kolerasi angka 0.713 menunjukkan bahwa alat instrumen yang dipakai dalam penelitian ini **Kuat** karena berada dalam range 0.60-0,799 dengan keterangan **Kuat** .

**5.2 Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 5.5**  
**Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,298	,307		4,234	,000
1 Pengembangan Wisata Sungai Musi	,576	,074	,619	7,810	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

*Sumber data : Hasil Uji SPSS 20.0 (2014)*

Dari hasil Regresi Linear Sederhana, diperoleh nilai Koefisien Regresi X (Pengembangan Wisata Sungai Musi) sebesar = 0.576 sedangkan Konstantanya (a) sebesar = 1.298 maka dari itu terbentuklah rumus persamaan untuk Regresi Linear Sederhana sebagai berikut ini :

$$Y = 1.298 + 0.576X$$

Adapun penjelasan dari persamaan Regresi Linear Sederhana di atas ialah sebagai berikut :

- Konstantanya sebesar 1.298 artinya Pengembangan Wisata Sungai Musi (X) jika nilainya 0. Maka akan mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y) sebesar 1.298
- Koefisien Regresi Variabel Pengembangan Wisata Sungai Musi (X) sebesar 0.576 ini artinya jika Pengembangan Wisata Sungai Musi meningkat 1 % maka akan terjadi kenaikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakatitu sebesar 57.6% dengan syarat asumsi bahwa variabel lain nilainya tetap.

### 5.3 Analisis Koefisien Kolerasi

**Tabel 5.6**

**Hasil SPSS Analisis Koefisien**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 <sup>a</sup>	,384	,377	,326

a. Predictors: (Constant), Pengembangan Wisata Sungai Musi

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

*Sumber data : Hasil Uji SPSS 20.0 (2014)*

Dalam tabel Model Summary ini menunjukkan bahwa R sebesar 0.619. R dalam tabel ini ialah Koefisien Kolerasi. Bila dilihat berdasarkan tabel interprestasi koefisien korelasi R sebesar 0.619 ini menunjukkan bahwa Pengembangan Wisata Sungai Musi mempunyai hubungan dengan taraf 0.619 atau dengan keterangan hubungan yang *Cukup* antara variabelnya. Hal ini dapat dilihat melalui Interpretasi Koefiesien Kolerasi yang range nya berada dalam 0.60-0,799 dengan keterangan *Cukup*.

#### Interpretasi koefisien korelasi

Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0,199	Sangat Lemah
0.20-0,399	Lemah
0.40-0,599	Cukup
0.60-0,799	Kuat
0.80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2012:182)*

#### 5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Adapun angka R *Square* dalam tabel Model Sumarry yaitu pada tabel 5.6 di dapat R *Square* sebesar 0.384 nilai ini didapat dari pengkuadratan R pada tabel summary 5.6 . R *Square* adalah koefisien determinasi yang dapat diartikan bahwa Pengembangan Wisata Sungai Musi mampu mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Pinggiran Sungai Musi Di Palembang yaitu dengan persentase nilai sebesar 38.4% Sedangkan sisanya 61.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



## 5.5 Uji Hipotesis

### 5.5.1 Uji t (Parsial)

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,298	,307		4,234	,000
	Pengembangan Wisata Sungai Musi	,576	,074	,619	7,810	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

*Sumber data : Hasil Uji SPSS 20.0 (2014)*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Program SPSS 20.0 dapat di jelaskan ialah sebagai berikut :

Variabel Pengembangan Wisata Sungai Musi (X) di peroleh nilai Sig. 0.000 maka dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. **0.000 < 0.05 (5%)** sehingga dapat dijelaskan bahwa Ada pengaruh yang signifikan dengan kata lain **Diterima Ha** yang mengatakan bahwa :

*“ Ada pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Wisata Sungai Musi terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pinggiran Sungai Musi di Palembang”.*

Perbandingan nilai signifikan ini menunjukkan bahwa nilai signifikan yang di dapat dari hasil Uji SPSS lebih kecil daripada standar error yang telah ditentukan yaitu 0.05 (5%).

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAP BERIKUTNYA**

Melakukan revisi dan perbaikan dalam upaya menyempurnakan hasil penelitian ini.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Ada pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Wisata Sungai Musi terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Pinggiran Sungai Musi di Palembang. Dengan perkembangan pariwisata sungai Musi akan tercipta peluang bisnis dan peluang kerja yang akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di pinggiran sungai Musi di Palembang. .

#### **Saran**

Penelitian ini sebaiknya dilakukan dalam lingkup yang lebih besar agar mendapatkan hasil yang memuaskan yang nantinya dapat di sumbangkan ke Pemerintah Daerah untuk di tindaklanjuti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Heyne Paul, 1987, *The Economic Way of Thinking*, Macmillan Publishing Company, New York
- Hughes, et.al, 1999, *Leadership* edisi ke 3, McGraw Hill Singapura.
- Kotler, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Peason, New Jersey
- Lupiyoadi Rambat, Hamdani A 2006. , *Manajemen pemasaran Jasa, Edisi 2* Salemba Empat, Jakarta
- Manning and Reece, 2006, *Selling Today, Membangun Kemitraan Berkualitas edisi ke 8*, Indeks Gramedia
- Sri Essa Ramadhani, Dampak penyaluran..., FE UI, 2010.17 Universitas Indonesia
- Uma Sekaran 2007, *Research Methods For Business*, Salemba 4, Jakarta